

EDUKASI LITERASI DIGITAL KEPADA SISWA/I SMK NURUL HUDA BAROS SEBAGAI PERSIAPAN KARIR DALAM DUNIA KERJA BERBASIS DIGITAL

Ajukani¹, Via Ardani², Ghina Raudhatul Jannah³

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

ajukani14@gmail.com¹, viamaarif@gmail.com², ghinarj902@gmail.com³

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai *Edukasi Literasi Digital sebagai Persiapan Karir dalam Dunia Kerja Berbasis Digital* di SMK Nurul Huda Baros dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mempraktikkan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan industri modern. Program ini dilaksanakan dalam satu hari dan melibatkan 35 siswa kelas XII. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif melalui sosialisasi, workshop, praktik langsung, simulasi rekrutmen digital, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar literasi digital, etika dan keamanan digital, serta urgensi literasi digital dalam dunia kerja. Siswa juga mampu membuat CV digital, menyusun portofolio online, menggunakan aplikasi produktivitas, serta mengikuti simulasi proses melamar kerja secara digital. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan digital praktis dan meningkatkan kesiapan mereka memasuki dunia kerja berbasis teknologi. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah dalam menguatkan kompetensi siswa sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah vokasi.

Kata Kunci : literasi digital, SMK, kesiapan karir, PKM

ABSTRACT

Community Service Program (PKM) on "Digital Literacy Education as Career Preparation in the Digital-Based World of Work" at Nurul Huda Baros Vocational School was conducted to enhance students' digital competencies aligned with the needs of modern industry. The program was delivered in one day and involved 35 twelfth-grade students. The implementation employed a participatory and applied approach through socialization, workshops, hands-on practice, digital recruitment simulations, and evaluations. The results showed significant improvement in students' understanding of basic digital literacy concepts, digital ethics, data security, and the importance of digital skills in the workforce. Students were able to produce digital CVs, develop online portfolios, operate productivity applications, and participate in simulated digital job application processes. The evaluation indicated that this PKM activity effectively equipped

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No
238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Plagiarism Checker No
238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

students with practical digital skills and strengthened their readiness to enter the technology-driven job market. This activity also contributed positively to the school by supporting students' competency development and fostering collaboration between higher education institutions and vocational schools.

Keywords: *digital literacy, vocational school, career readiness, community service.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan kemampuan teknologi semakin canggih, sehingga mendorong penyebaran informasi yang cepat dan berkembang diberbagai bidang seperti pendidikan, industri, sosial masyarakat. Secara umum di era digital juga mengubah gaya hidup baru manusia yang tidak dapat lepas dari perangkat yang serba elektronik. Peran teknologi menjadi peran penting dalam berbagai kemudahan apapun baik tugas maupun pekerjaan. Era digital membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang dapat digunakan sebaik-baiknya. Namun, dalam waktu bersamaan era digital juga dapat membawa dampak negatif seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan aktivitas digital yang merugikan lainnya. Oleh sebab itu, menjadi tantangan baru dalam era digital ini, agar dapat memiliki literasi digital yang baik. Di mana mampu meningkatkan tingkat literasi digital dari berbagai sudut pandang (Rahmawati dkk. 2023).

Kemampuan literasi digital menjadi kunci utama dalam menentukan kesuksesan individu, terutama bagi generasi muda yang akan segera memasuki dunia kerja. Literasi digital perlu ditingkatkan untuk membentuk karakter bangsa yang mampu melahirkan generasi yang cerdas, kaya informasi, serta kritis dalam memilah informasi yang benar dan bermanfaat (Sahara, Ilmi, dan Silalahi 2024).

Gilster mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan literasi digital merupakan seperangkat kemampuan seseorang dalam hal menggunakan dan memahami informasi yang ia dapatkan dari pelbagai sumber-sumber di internet. Literasi digital merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang meliputi aspek kecakapan dalam melakukan pemilihan objektif terhadap konten berkualitas di internet (Gilster, 1997). Berkaitan dengan literasi digital, data BPS lainnya juga menunjukkan bahwa penduduk Indonesia belum menjadikan membaca sebagai informasi. Data 2009 menunjukkan bahwa orang Indonesia yang membaca untuk mendapatkan informasi baru 23,5% dari total penduduk (Suharti dkk. 2020). Namun dalam kondisi yang sesungguhnya budaya baca masyarakat masih relatif kurang. Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah karena hal ini bisa diperhatikan dari data berikut. Indeks literasi digital Indonesia kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022. Hasil tersebut tergambar dari survei Status Literasi Digital Indonesia 2022 yang dilakukan Kementerian Kominfo bekerja sama dengan Katadata Insight Center (KIC). Pada tahun 2020 Indonesia hanya memperoleh skor 3,46 poin, kemudian tahun 2021 naik menjadi 3,49 poin (naik 0,03 poin). Tahun ini, Indonesia berhasil naik 0,05 poin dari 3,49 menjadi 3,54 poin,” ucap Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Semuel Abrijani Pangerapan, pada Peluncuran Status Literasi Digital Indonesia 2022, di Menara Danareksa Jakarta (2023). Skor tersebut menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat Indonesia berada pada kategori sedang. Pengukuran dilakukan menggunakan empat pilar, yaitu kecakapan digital (*digitalskills*), etika digital (*digitaletics*), keamanan digital (*digitalsafety*), dan budaya digital (*digitalculture*). Berdasarkan data diatas maka kemajuan

teknologi informasi dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah (Oetomo, Pamungkas, dan Septianingsih 2023). Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi memberikan efek positif dan negatif kepada masyarakat. Oleh karena itu diperlukan edukasi pembelajaran literasi digital bagi siswa-siswa sekolah yang merepresentasikan generasi milenial untuk memiliki wawasan berkaitan dengan literasi digital yang tidak bisa dielakkan lagi (Siregar, Rizal, dan Indera 2023).

Perkembangan teknologi digital telah mengubah kebutuhan kompetensi dunia kerja, terutama bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Meskipun siswa SMK akrab dengan penggunaan teknologi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatannya masih dominan pada aktivitas hiburan, bukan untuk peningkatan keterampilan produktif ataupun persiapan karir (Nasar dkk. 2024). Kondisi ini memperlihatkan adanya kebutuhan intervensi edukatif yang lebih terarah bagi peserta didik vokasi agar mampu memanfaatkan teknologi secara lebih bermakna dan sesuai tuntutan industri digital (Jia dan Huang 2023).

Penelitian sebelumnya menekankan bahwa kemampuan literasi digital berperan besar dalam menunjang kompetensi abad 21, termasuk kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Abdurrohman dan Hidayati 2024). Namun, sebagian besar kajian masih berfokus pada peserta didik di perguruan tinggi atau sekolah umum, sementara kebutuhan khusus siswa SMK terutama yang diarahkan langsung pada kesiapan memasuki dunia kerja belum mendapat perhatian yang memadai. Hal ini memperlihatkan adanya ruang pembaruan dalam penyelenggaraan program literasi digital yang lebih sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi.

Selain itu, penguatan literasi digital pada peserta didik vokasi perlu diarahkan bukan hanya pada aspek pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam konteks rekrutmen kerja dan dunia industri. Beberapa penelitian terbaru menyoroti pentingnya penguasaan teknologi untuk membangun citra profesional, seperti pembuatan CV digital, portofolio online, pengelolaan jejak digital, hingga pemahaman terhadap etika keamanan data (Hidayah, 2023). Pendekatan menyeluruh semacam ini dapat memberikan kontribusi baru di lingkungan pendidikan vokasi yang selama ini lebih banyak menekankan pembelajaran teknis sesuai bidang keahlian (Octory dkk. 2025).

Dengan mempertimbangkan kebutuhan tersebut, program edukasi literasi digital di SMK Nurul Huda Baros dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif dan berorientasi karir. Pendekatan ini diharapkan mampu menjembatani perbedaan antara kompetensi yang dimiliki siswa dan tuntutan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Selain memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan teknologi, kegiatan ini juga menjadi langkah strategis dalam menguatkan kesiapan kerja lulusan SMK agar mampu bersaing dalam ekosistem digital modern (Setiawan 2024).

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	: SMK Nurul Huda Baros. Jl. Raya Pandeglang Km 14, Kungsawah, Baros, Sukamanah, Serang, Kabupaten Serang, Banten 42173
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	: Kamis, 2 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan edukasi literasi digital di SMK Nurul Huda Baros menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif agar siswa dapat memahami materi sambil mempraktikkannya secara langsung. Model pembelajaran berbasis praktik ini dipilih karena terbukti lebih efektif dalam membangun keterampilan digital dibandingkan metode ceramah (Utaminingsih dkk. 2023).

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, meliputi observasi kebutuhan literasi digital siswa, koordinasi dengan pihak sekolah, dan penyusunan materi yang relevan dengan dunia kerja digital. Selanjutnya dilakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya literasi digital dan tuntutan kompetensi di era digital (Hidayati dkk. 2024)

Tahap inti kegiatan berupa workshop interaktif dan praktik langsung, seperti penggunaan aplikasi produktivitas, manajemen data, pembuatan CV digital, portofolio online, serta pengelolaan akun profesional seperti LinkedIn. Metode ini menekankan pengalaman hands-on agar siswa terbiasa memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan akademik maupun karir (Altino dkk. 2025).

Selain itu, siswa mengikuti simulasi rekrutmen digital, seperti pengisian lamaran online, wawancara daring, dan penggunaan platform pencarian kerja. Simulasi ini bertujuan membekali siswa dengan pengalaman nyata terkait proses seleksi kerja berbasis digital

Tahap terakhir adalah evaluasi melalui kuesioner, wawancara, serta penilaian produk digital siswa, seperti CV dan portofolio online. Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan sekaligus memperbaiki program untuk pelaksanaan berikutnya (Disastra dkk. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi literasi digital sebagai persiapan karir dalam dunia kerja berbasis digital dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 oktober 2025 PKM di SMK Nurul Huda Baros. Kegiatan ini diikuti oleh 35 siswa/i kelas XII yang hadir secara konsisten selama pelaksanaan program. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sesi sosialisasi, workshop, hingga praktik langsung. Selama program berlangsung, materi disampaikan secara terstruktur dengan alur yang dimulai dari pengenalan konsep literasi digital, praktik penggunaan aplikasi produktivitas, pembuatan CV digital, pengelolaan portofolio online, hingga pemahaman mengenai etika dan keamanan digital.

Rangkaian kegiatan edukasi ini dilaksanakan oleh Tim PKM Universitas Pamulang Program Studi Manajemen PSDKU Serang, yang bertindak sebagai fasilitator dalam mendampingi siswa selama proses pelatihan. Alur kegiatan dimulai dengan pembukaan, penyampaian materi literasi digital, workshop pembuatan CV dan portofolio digital, praktik penggunaan platform rekrutmen digital, sesi tanya jawab, serta diakhiri dengan evaluasi menggunakan kuesioner yang disusun oleh tim PKM. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam persiapan memasuki dunia kerja berbasis teknologi digital. Adapun tabel pelaksanaan dalam PKM ini yaitu:

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan PKM

No	Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir Kegiatan	Kajian Materi	Pengalaman Pembelajaran	Bentuk Kegiatan
1.	1	Siswa mampu memahami	- Definisi dan ruang lingkup	1. Siswa memperoleh	Sosialisasi & Diskusi

		konsep dasar literasi digital, ruang lingkupnya, serta urgensi literasi digital dalam dunia kerja berbasis teknologi.	literasi digital- Tantangan dan peluang dunia kerja digital - Etika dan keamanan digital	penjelasan mengenai konsep literasi digital dan relevansinya dalam persiapan karir. 2. Siswa berdiskusi mengenai risiko keamanan digital dan pentingnya etika bermedia.	
2.		Siswa mampu mengoperasikan aplikasi produktivitas dasar (Microsoft Office, Google Workspace) serta mengelola data digital secara sistematis.	- Penggunaan aplikasi pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi - Manajemen file & cloud storage	1. Siswa mempraktikkan penggunaan aplikasi Word, Excel, PowerPoint, dan Google Workspace. 2. Siswa mengerjakan tugas langsung seperti membuat dokumen kerja dan presentasi kelompok.	Workshop & Praktik Langsung
3.		Siswa mampu membuat CV digital dengan format profesional serta menyusun portofolio online.	- Pembuatan CV digital - Penyusunan portofolio online berbasis Canva/Google Sites	1. Siswa membuat CV digital berbentuk modern template. 2. Siswa menyusun portofolio online berisi identitas, keterampilan, dan hasil karya.	Praktik Individu & Bimbingan
4.		Siswa mampu memahami dan menggunakan platform rekrutmen	- Pengelolaan akun LinkedIn - Personal branding digital	1. Siswa membuat akun LinkedIn dan mengunggah	Simulasi & Praktik Online

		digital seperti LinkedIn serta mengetahui cara membangun identitas profesional digital.		CV digital mereka. 2. Siswa belajar membangun jaringan profesional secara online.	
5.		Siswa mampu mengikuti simulasi proses rekrutmen digital seperti pengisian aplikasi online dan wawancara daring.	- Cara melamar kerja secara digital - Teknik menghadapi interview online	1. Siswa mengikuti simulasi wawancara daring dengan fasilitator. 2. Siswa melakukan simulasi mengisi formulir lamaran kerja online.	Simulasi & Roleplay
6.		Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan digital melalui evaluasi produk digital (CV, portofolio, akun profesional).	- Evaluasi hasil karya - Refleksi dan umpan balik	1. Produk digital siswa dinilai sesuai rubrik (CV, portofolio, akun LinkedIn). 1. Siswa mengisi kuesioner evaluasi program PKM dan memberikan umpan balik.	Evaluasi & Refleksi

Berdasarkan tabel hasil pelaksanaan di atas Pelaksanaan kegiatan PKM edukasi literasi digital di SMK Nurul Huda Baros berlangsung dalam satu hari dan memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan digital siswa. Berdasarkan proses pelaksanaan, siswa menunjukkan antusiasme tinggi sejak sesi awal, yang ditandai dengan partisipasi aktif dalam diskusi mengenai konsep dasar literasi digital, keamanan informasi, dan tantangan ruang digital. Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menangkap urgensi literasi digital dalam dunia kerja modern, sebagaimana ditegaskan dalam dokumen PKM bahwa literasi digital merupakan keterampilan yang secara langsung berkaitan dengan kesiapan karir generasi muda di era digital.

Pada sesi workshop, siswa mampu mempraktikkan penggunaan aplikasi produktivitas seperti Microsoft Office dan Google Workspace. Mereka tidak hanya mengoperasikan aplikasi dasar, tetapi juga mampu menghasilkan dokumen kerja sederhana seperti surat, presentasi, dan pengelolaan data digital. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan PKM yang menekankan bahwa

peningkatan kemampuan teknis digital merupakan indikator kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Pelaksanaan praktik langsung ini memberikan pengalaman konkret sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks yang relevan dengan kebutuhan industri.

Hasil lain yang terlihat jelas adalah kemampuan siswa dalam membuat CV digital dan portofolio online sebagai bagian dari persiapan karir. Dengan pendampingan fasilitator, siswa dapat menyusun CV modern menggunakan template digital serta mulai membangun portofolio berbasis daring. Kegiatan ini mendukung kebutuhan dunia kerja saat ini yang mengutamakan kerapian dokumen digital dan kemampuan menampilkan kompetensi melalui platform profesional. Hal ini sekaligus memperkuat temuan PKM bahwa literasi digital bukan hanya terkait kemampuan teknis, tetapi juga penguatan identitas profesional digital bagi siswa.

Selain itu, siswa juga diperkenalkan pada platform rekrutmen digital dan mengikuti simulasi proses melamar pekerjaan secara online. Siswa belajar mengisi formulir lamaran, memahami alur rekrutmen digital, serta mengikuti simulasi wawancara daring. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang sebelumnya belum familiar dengan proses rekrutmen berbasis digital kini memahami langkah-langkah dasar untuk melamar pekerjaan di platform online. Hal ini konsisten dengan tujuan PKM yang tertulis dalam file, yaitu menyiapkan siswa agar memiliki kesiapan karir lebih matang dan mampu bersaing di era digital.

Pada tahap evaluasi, siswa mampu menunjukkan peningkatan keterampilan melalui produk digital yang mereka hasilkan, seperti CV dan portofolio. Evaluasi melalui kuesioner yang diberikan di akhir kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa mendapatkan wawasan baru, keterampilan baru, serta motivasi untuk lebih bijak dan produktif dalam menggunakan teknologi. Temuan ini memperkuat pernyataan dalam dokumen PKM bahwa kegiatan literasi digital mampu menumbuhkan pola pikir produktif, keterampilan praktis, serta kesiapan karir yang lebih baik bagi siswa vokasi.

Secara keseluruhan, hasil PKM menunjukkan bahwa kegiatan edukasi literasi digital memberikan dampak nyata dan relevan, baik bagi siswa maupun pihak sekolah. Bagi siswa, kegiatan ini meningkatkan kompetensi digital, memberi pengalaman praktik langsung, serta memperkuat pemahaman tentang dunia kerja digital. Bagi sekolah, kegiatan ini menjadi nilai tambah dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap memasuki dunia kerja berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga memberi manfaat bagi mahasiswa pelaksana PKM karena dapat mengimplementasikan ilmu yang dipelajari serta membangun sinergi positif dengan sekolah mitra.



Gambar 1. Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai *Edukasi Literasi Digital sebagai Persiapan Karir dalam Dunia Kerja Berbasis Digital* di SMK Nurul Huda Baros memberikan hasil yang positif dan relevan bagi peningkatan kompetensi siswa. Seluruh rangkaian kegiatan yang

dilaksanakan dalam satu hari berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar literasi digital, etika dan keamanan digital, serta urgensi keterampilan digital dalam dunia kerja modern. Siswa tidak hanya menerima materi secara teoretis, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik langsung melalui workshop penggunaan aplikasi produktivitas, pembuatan CV digital, penyusunan portofolio online, hingga simulasi melamar kerja dan wawancara daring. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan produk digital yang layak digunakan, memahami mekanisme rekrutmen berbasis teknologi, dan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja digital. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi nyata bagi sekolah dalam mempersiapkan lulusan yang kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, PKM ini terbukti efektif dalam membekali siswa dengan keterampilan literasi digital yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri, serta menjadi bentuk kolaborasi produktif antara perguruan tinggi dan sekolah mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, Abdurrahim, et al. Pengantar Manajemen Dasar. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.
- Abdurrohman, Muhammad Afif, Dan Dian Hidayati. 2024. "School Principals Managerial Leadership Strategies In Increasing Students' Digital Literacy." Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar) 7(1):26-33.
- Altino, Iqbal Caraka, Dana Indra Sensuse, Sofian Lusa, Prasetyo Adi Wibowo Putro, Wahyu Setiawan Wibowo, Dan Elin Cahyaningsih. 2025. "Exploring Enabling Factors Of E-Recruitment Adoption In The Public Sector And Its Contribution To Public Value Creation." Journal Of Information Systems Engineering & Business Intelligence 11(2). <https://E-Journal.Unair.Ac.Id/Jisebi/Article/Download/69617/33437>.
- Disastra, Ganjar Mohamad, Noermijati Noermijati, Dodi Wirawan Irawanto, Dan Wahdiyat Moko. 2024. "Digital Competence And Lecturer Performance: A Proposed Conceptual Framework To Support Digital Transformation In Universities." Aip Conference Proceedings 3239(1):030008. Doi:10.1063/5.0235883.
- Hidayati, Anisa, Muhammad Sholeh, Desnita Fitriani, Puji Isratulhasanah, Siti Marwiyah, Nadila Putri Rizkia, Dewi Fitria, Dan Armanta Sembiring. 2024. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp) 4(1):75-80.
- Jia, Weikiang, Dan Xiaocui Huang. 2023. "Digital Literacy And Vocational Education: Essential Skills For The Modern Workforce." International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences 13(5):2195-2202.
- Nasar, Ismail, Fitri Nurdianingsih, Elvi Rahmi, Dan Muhammad Bambang Purwanto. 2024. "Values Of Character Education: Study Of Strengthening The Culture Of Digital Literacy For Youth In Disruptive 5.0 Era." Gema Wiralodra 15(1):596-604.
- Octory, Gadis, Yananto Mihadi Putra, Andri Budiwidodo, Krisnina Maharani Abidin, Dan Wijayanti Dewi. 2025. "Peningkatan Kapasitas Literasi Komunikasi Digital Dan Manajemen Event Berbasis Stakeholder Engagement Bagi Pelajar Smk Kota Tangerang Selatan." Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma 6(3):1439-48. Doi:10.26874/Jakw.V6i3.1060.
- Oetomo, Robertus Koesmaryanto, Petrus Dwi Ananto Pamungkas, Dan Nithania Septianingsih. 2023. "Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Kerangka Pengukuran Literasi Digital Kominfo." Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi 2(1):73-83. Doi:10.33050/Mentari.V2i1.356.
- Rahmawati, Anik, Imtiyaz Farras Mufidah, Agus Triyono, Dan Mursalim Mursalim. 2023. "Penerapan Teknologi Dan Literasi Digital Di Smk Negeri 1 Kendal." Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(3):993-1000. Doi:10.62411/Ja.V6i3.1529.

- Sahara, Sahara, Miftahul Ilmi, Dan Rudi Yanto Batara Silalahi. 2024. "Melek Digital: Kunci Sukses Di Era Digital." Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan 4(6). Doi:10.59818/Jpm.V4i6.920.
- Setiawan, Agung. 2024. "Integrating Digital Literacy And Entrepreneurship In Pesantren Curriculum For Economic Empowerment." Edu Spectrum: Journal Of Multidimensional Education 1(1):48-55.
- Siregar, Syahrizal, Ruki Rizal, Dan Indera Indera. 2023. "Literasi Digital : Peningkatan Pemahaman Dan Edukasi Kepada Generasi Millenial Di Smk Islam Adiluwih." Near: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3(1):96-101. Doi:10.32877/Nr.V3i1.1026.
- Suharti, Peni, Ruspeni Daesusi, Ratno Abidin, Dan Asy'ari Asy'ari. 2020. "Pkm Rumah Baca Kreatif Berbasis E-Learning Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Anak Binaan Sd Muhammadiyah 09 Bahari Surabaya." Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal Of Community Service) 2(2):41-48.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. ProBisnis: Jurnal Manajemen, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.
- Utaminingsih, Esty Setyo, Maria Ayu Puspita, Aldi Ihsandi, Belita Yoan Intania, Agung Tri Prasetya, Dan Ellianawati Ellianawati. 2023. "A Systematic Literature Review: The Role Of Character-Based Digital Literacy In 21st Century Learning In Elementary Schools." Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa 9(10):829-40. Doi:10.29303/Jppipa.V9i10.4858.